



**Pelatihan Daring *Open Journal System*
bagi Calon Penulis Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya S2
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM**

Muhammad Rafiek* dan Rusma Noortyani

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana
Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

*rfk2073@gmail.com

Abstrak: Mahasiswa baru program studi magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia belum semua mengetahui cara *register* dan *login* untuk *submit* artikel di laman Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP). Oleh karena itu, pelatihan daring pengenalan sistem jurnal terbuka (*Open Journal System*) ini sangat penting untuk memperkenalkan cara *register* dan *login* hingga *submit* (mengirim) artikel. Pengetahuan ini sangat penting untuk menunjang kemampuannya dalam menulis artikel dan mengirim artikel ke jurnal terakreditasi minimal SINTA peringkat 4. Pelatihan ini bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan cara *register* dan *login* untuk *submit* artikel ke laman jurnal nasional terakreditasi SINTA peringkat 4 bernama JBSP. Peserta pengabdian ini adalah 8 orang mahasiswa baru program studi magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun akademik 2022/2023. Metode pengabdian ini adalah pemaparan materi dan praktik langsung *register* sebagai calon penulis dan pembaca JBSP melalui *google meet* dengan dipandu dua orang narasumber. *Google meet* dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023 dan Sabtu, 18 Maret 2023. Hasil pengabdian ini adalah 8 orang mahasiswa baru program studi magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tahun akademik 2022/2023 berhasil melakukan *register* dan *login* sebagai calon penulis dan pembaca di laman JBSP. Simpulannya adalah semua peserta pelatihan daring dapat melakukan *register* dan *login* di jurnal terakreditasi SINTA peringkat 4, yaitu JBSP.

Kata Kunci: JBSP; Login; Pelatihan Daring; Register; Sistem Jurnal Terbuka; Submit

Abstract: *New students of the Indonesian Language and Literature Education master's study program do not all know how to register and log in to submit articles on the Language, Literature, and Learning Journal (JBSP) page. Therefore, this online training on the introduction of the open journal system (Open Journal System) is very important to introduce how to register and login to submit (send) articles. This knowledge is very important to support his ability to write articles and send articles to accredited journals at least SINTA rank 4. This training aims to introduce and implement how to register and login to submit articles to the 4th rank SINTA accredited national journal page called JBSP. The participants of this service are 8 new students of the Indonesian Language and Literature Education master's study program for the 2022/2023 academic year. This method of service is the presentation of material and direct practice of registering as prospective JBSP writers and readers through Google Meet guided by two speakers. Google meet will be held on Saturday, March 11, 2023 and Saturday, March 18, 2023. The result of this service is that 8 new students of the Indonesian Language and Literature Education master's study program for the 2022/2023 academic year have successfully registered and logged in as prospective writers and readers on the JBSP page. The conclusion is that all online training participants can register and log in to the 4th rank SINTA accredited journal, namely JBSP.*

Keywords: JBSP; Login; Online Training; Register; Open Journal System; Submit



Received: 15 Februari 2023 **Accepted:** 7 Juli 2023 **Published:** 14 September 2023
DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v5i3.7936>

How to cite: Rafiek, M., & Noortyani, R. (2023). Pelatihan daring open journal system bagi calon penulis jurnal bahasa, sastra, dan pembelajarannya s2 pendidikan bahasa dan sastra indonesia ulm. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(3), 1229-1239.

PENDAHULUAN

Pelatihan ini dilatarbelakangi pentingnya calon penulis Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP) dalam memahami dan menguasai sistem jurnal terbuka untuk mengirim artikel jurnal. Selain itu, pelatihan ini sangat penting bagi calon penulis agar mereka memahami mulai dari *register* dan *login* hingga mengirim artikel ilmiah melalui sistem jurnal terbuka. Begitu pula dalam hal mengetahui apakah artikel mereka dilanjutkan ke *review* atau ditolak?

Pelatihan ini dilatarbelakangi juga oleh adanya calon penulis yang tidak paham atau tidak mengetahui mengenai cara mengirim artikel ilmiah melalui sistem jurnal terbuka. Melalui pelatihan daring ini diharapkan calon penulis dapat mengetahui cara *register* melalui sistem jurnal terbuka. Pelatihan ini juga memberikan pemahaman tentang bagaimanakah cara *login* dan mengirim artikel melalui sistem jurnal terbuka. Pelatihan daring ini pun berusaha memberikan pengetahuan tentang cara mengecek apakah artikel ditolak atau diteruskan ke dalam *review*? Hal ini berdasarkan pertanyaan langsung kepada 8 orang mahasiswa baru S2 PBSI PPs ULM calon penulis JBSP sebelum diadakan pelatihan OJS. Mereka ditanya apakah pernah melakukan *register* dan mengirim artikel melalui OJS. Mereka menjawab belum pernah mengirim artikel melalui OJS dan belum pernah mendaftar sebagai calon penulis di OJS.

Hal lain yang akan disampaikan dalam pelatihan daring ini adalah melatih peserta agar memahami dan bisa mengunggah artikel *revisi* versi penulis di sistem jurnal terbuka setelah *review*

oleh *reviewer* dan editor ahli. Calon penulis JBSP pun diberikan bekal pengetahuan bahwa artikel yang mereka kirim bisa berkali-kali atau berulang kali *review* dan harus diperbaiki secepatnya.

Calon penulis artikel JBSP juga diberi pengetahuan tentang cara mengunduh hasil *review* dari *reviewer* dan editor pelaksana. Selain itu, calon penulis JBSP pun diberi pengetahuan tentang cara mengunggah *Author Copyedit* di bagian *editing* di sistem jurnal terbuka. Terakhir, calon penulis artikel JBSP diberikan pengetahuan dan praktik tentang mengunggah artikel hasil *Proofreading* di bagian *author*.

JBSP adalah *Open Journal System* (OJS) versi 2. OJS versi 2 berbeda dengan versi 3. OJS versi 2 memiliki langkah mengirim artikel yang berbeda dengan OJS versi 3. Pelatihan daring bertujuan untuk memberikan pemahaman menggunakan sistem jurnal terbuka JBSP mulai dari proses *register*, *login*, mengirim artikel, *review* dan unggah hasil *revisi*, dan *editing* sebelum artikel diterbitkan daring.

Pelatihan ini berbeda dengan pelatihan sebelumnya yang telah dilakukan oleh tim pengabdian. Pelatihan sebelumnya adalah Pelatihan Daring Menulis dan Mengirim Artikel ke OJS Jurnal Internasional Terindeks Scopus (Rafiek & Effendi, 2021), Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal dan Pengenalan Aplikasi Mendeley bagi Mahasiswa S1 (Rafiek et al., 2022), Pelatihan Daring Penulisan Artikel Jurnal Internasional bagi Dosen (Rafiek et al., 2002b), pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional (Rafiek et al., 2019), dan pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk

jurnal internasional (Effendi & Jumadi, 2019). Perbedaannya adalah pelatihan-pelatihan terdahulu tidak langsung praktik di OJS, sedangkan pelatihan ini sudah langsung praktik di OJS.

Pelatihan ini juga berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh Hafizh et al. (2022). Hafizh et al. tidak secara rinci menjelaskan langkah-langkah submit artikel di OJS. Hafizh et al. juga tidak menjelaskan OJS versi berapa yang digunakan dalam pelatihan. Hafizh et al. melakukan pelatihan untuk panduan submit di OJS. Hafizh et al. juga melakukan pelatihan strategi publish. Sedangkan pelatihan ini hanya sebatas register dan login serta tidak membuat artikel untuk disubmit.

Pelatihan ini pun berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh Hasanudin et al. (2021). Hasanudin et al. melakukan pelatihan untuk mahasiswa tingkat akhir, sedangkan pelatihan ini untuk mahasiswa baru S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, PPs ULM. Hasanudin et al. melakukan pelatihan menulis artikel untuk jurnal nasional terakreditasi dan mengirim melalui OJS versi 2 dan 3, sedangkan pelatihan ini hanya melatih bagaimana mahasiswa bisa register, login, dan submit melalui OJS versi 2.

Pelatihan ini berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh Khobir et al. (2022). Khobir et al. melakukan pelatihan publikasi jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa. Hasil pelatihan Khobir et al. berhasil mensubmit beberapa artikel ke jurnal internasional bereputasi, sedangkan pelatihan ini hanya melatih mahasiswa agar bisa melakukan register dan login saja.

Pelatihan ini juga berbeda dengan yang dilakukan oleh Nugrahadi et al. (2022). Nugrahadi et al. melakukan pelatihan pada 15 orang guru SMPN melalui aplikasi zoom. Sedangkan pelatihan ini dilakukan pada 8 orang mahasiswa baru S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia PPs ULM. Pelatihan

yang dilakukan oleh Nugrahadi et al. tidak sebutkan OJS versi berapa yang dilatihkan kepada guru, sedangkan pelatihan ini melatih penggunaan cara register, login, dan submit di OJS versi 2.

Pelatihan ini berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh Hasmawati et al. (2020). Hasmawati et al. melakukan pkm pelatihan pengelolaan jurnal dalam lingkup UNM. Pelatihan ini jelas berbeda dengan pelatihan yang akan dilakukan. Pelatihan ini hanya berfokus pada pelatihan melakukan register, login, dan cara submit di laman OJS JBSP dengan peserta mahasiswa baru S2 PBSI.

Pelatihan ini berbeda dengan pelatihan yang dilakukan oleh Idris et al. (2020). Idris et al. melakukan pelatihan karya tulis ilmiah dan pengelolaan jurnal elektronik, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelatihan daring OJS.

Pelatihan daring sistem jurnal terbuka ini sangat bermanfaat bagi pengembangan dan pembinaan literasi digital di kalangan mahasiswa S2. Dengan bisa register dan login sebagai calon penulis dan pembaca di sistem jurnal terbuka, mahasiswa S2 akan cepat mendapat informasi artikel yang baru terbit setiap volume dan nomornya.

Berdasarkan pelatihan terdahulu dan latar belakang di atas, pelatihan Daring Sistem Jurnal Terbuka (Open Journal System) bagi Calon Penulis Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM sangat penting dilakukan untuk melatih mahasiswa baru agar bisa melakukan register dan login di laman JBSP.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan secara daring bagi calon penulis sistem jurnal terbuka JBSP program studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Pelatihan daring ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 11 Maret 2023 dan Sabtu, 18 Maret 2023.

Narasumber pelatihan daring ini adalah Dr. Muhammad Rafiek, M.Pd. dan Dr. Rusma Noortyani, M.Pd. Materi pelatihan yang disampaikan adalah cara *register* calon penulis JBSP, cara *login* calon penulis JBSP, cara mengirim *file* artikel ilmiah di OJS JBSP, cara mengetahui dan melihat artikel direviu atau ditolak, cara mengunduh artikel hasil reviu, cara mengunggah artikel revisi di OJS, cara mengetahui artikel diterima atau diterima dengan revisi, cara mengunggah artikel di *author copyedit* dan *proofreading*. Peserta pelatihan ini terdiri atas 8 orang mahasiswa baru program studi magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

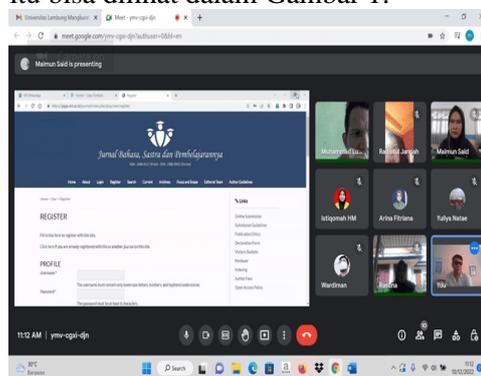
Metode pengabdian ini dilaksanakan secara daring dengan menggunakan google meet. Dalam pelaksanaannya, narasumber dapat menyampaikan materi dengan baik dengan media google meet ini. Metode ini bisa dipaparkan berdasarkan indikator keefektifan dalam memperkenalkan sistem jurnal terbuka kepada para peserta pelatihan. Indikator keefektifan itu bisa diketahui dari cepat pahamnya mereka menerima materi register dan login melalui OJS. Selain itu, sekalipun melalui google meet, peserta dapat mengikuti langkah-langkah register dan login yang disampaikan narasumber. Setelah penyampaian materi dilakukan pendampingan kepada setiap peserta secara daring untuk melakukan register di laman JBSP. Setelah itu, peserta juga dipandu untuk mengetahui cara mensubmit artikel di laman JBSP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaannya, narasumber 1 menyampaikan pengenalan sistem jurnal terbuka JBSP melalui google meet. Narasumber 1 menampilkan tayangan google dan mengetik JBSP sehingga muncul tayangan yang bisa diklik terkait laman JBSP. Sambil menjelaskan,

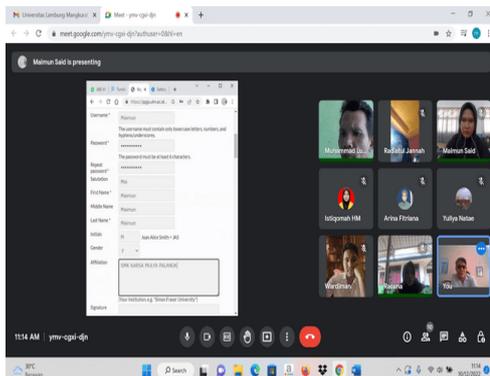
narasumber 1 juga meminta semua peserta pelatihan daring untuk melakukan hal yang sama sehingga muncul tayangan yang bisa diklik terkait laman JBSP. Setelah muncul pilihan laman JBSP, narasumber 1 dan semua peserta lalu sama-sama mengklik di google sehingga muncul laman JBSP.

Pada saat laman JBSP sudah ada di layar laptop atau gawai masing-masing, narasumber 1 langsung menjelaskan tentang bagaimana cara register bagi calon penulis JBSP. Narasumber 1 menjelaskan bahwa untuk *register* di laman JBSP, peserta harus mengisi dan membuat *username* dan *password* terlebih dahulu di kolom yang ada. Hal itu bisa dilihat dalam Gambar 1.



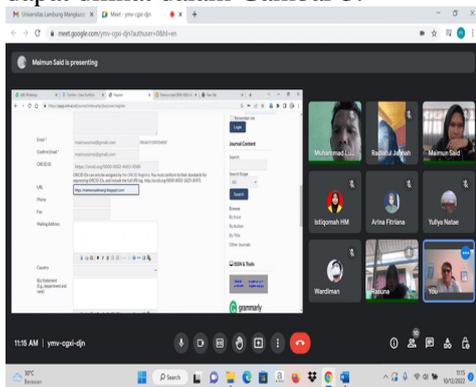
Gambar 1 Narasumber 1 sedang Menyampaikan Cara Register di JBSP Secara Daring

Langkah berikutnya peserta harus mengisi dan mengetik kembali password yang sudah dibuat di kolom yang telah tersedia. Langkah selanjutnya, peserta pelatihan harus mengisi first name, middle name dan last name. Peserta pelatihan juga harus mengisi inisial, gender, dan afiliasi. Hal itu penting dilakukan oleh peserta pelatihan agar penulisan nama depan, nama tengah, dan nama akhir sesuai dengan nama penulis artikel pada saat submit. Gender juga sangat penting diisi dan dipilih apakah peregister berjenis kelamin pria atau wanita? Hal tersebut dapat dilihat dalam Gambar 2.



Gambar 2 Narasumber 1 Sedang Memandu Salah Seorang Peserta untuk Melakukan Register di Laman JBSP

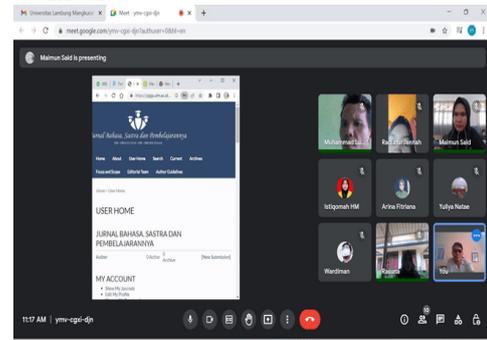
Peserta pelatihan daring melakukan pengisian kolom sesuai panduan yang diberikan oleh narasumber 1. Narasumber kemudian membimbing salah seorang peserta untuk mengisi ORCID ID di laman JBSP. Hal tersebut dapat dilihat dalam Gambar 3.



Gambar 3 Pemateri 1 Sedang Membimbing Salah Seorang Peserta untuk Mengisi ORCID ID

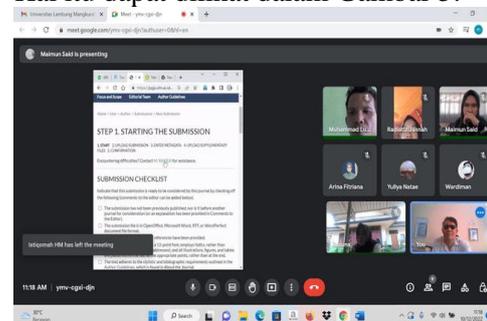
Narasumber 1 juga membimbing salah seorang peserta agar mengisi email aktif yang dimiliki dan mengkonfirmasi emailnya kembali di kolom berikutnya. Peserta pelatihan daring juga diminta mengisi ORCID ID bagi yang sudah membuat. Peserta juga diminta mengisi alamat surat dan negara asal calon penulis JBSP. Setelah itu, peserta diminta

mengklik *confirmation*, *working languages*, *register*. Sebelum mengklik register, peserta pelatihan daring diminta menceklis sebagai *author* dan *reader*. Salah seorang peserta pelatihan berhasil dibimbing hingga berhasil melakukan register di laman JBSP. Proses bimbingan tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Peserta Pelatihan Berhasil Register di Laman JBSP sebagai *author*

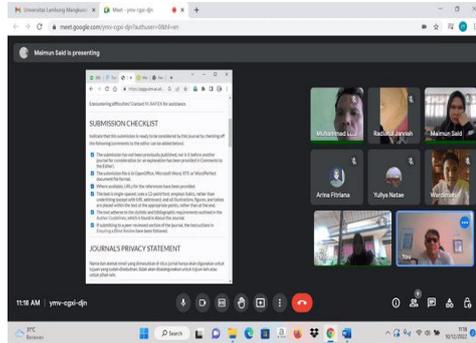
Peserta pelatihan daring berhasil melakukan register di laman JBSP setelah memperbaiki penulis http ORCID ID yang benar. Kalau tampilan seperti gambar 4 di atas berarti peserta pelatihan daring sukses melakukan *register*. Berikutnya, narasumber 1 menyampaikan langkah-langkah melakukan *submit* artikel di laman JBSP. Hal itu dapat dilihat dalam Gambar 5.



Gambar 5 Narasumber 1 sedang menjelaskan langkah-langkah melakukan *submission* di laman JBSP

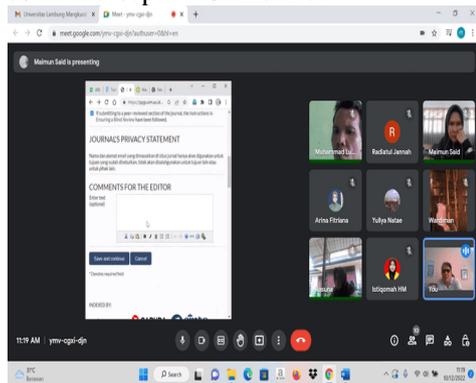
Narasumber 1 menjelaskan dan memandu peserta pelatihan daring agar

melakukan *submission checklist* di *step 1* di sistem jurnal terbuka (OJS) versi 2. Hal tersebut dapat dilihat dalam Gambar 6.



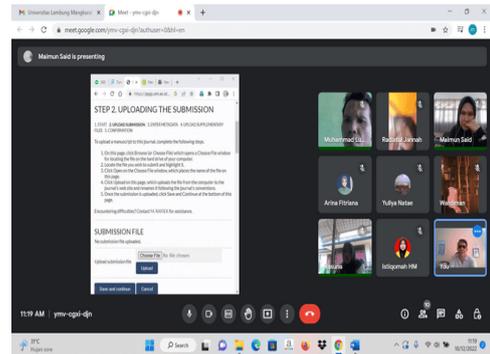
Gambar 6 Narasumber 1 sedang Menjelaskan *Submission Checklist* di Laman JBSP

Peserta pelatihan mengikuti panduan yang disampaikan narasumber 1 agar melakukan *submission checklist*. Di bawah ini disajikan gambar tentang pelatihan untuk mengklik *save and continue* seperti Gambar 7.



Gambar 7 Narasumber 1 sedang Memandu Peserta Pelatihan Daring Untuk Mengklik *Save And Continue* di Laman JBSP

Gambar 7 di atas memperlihatkan bagian *comments for the editor* yang bisa dikosongkan oleh calon penulis atau peserta pelatihan. Peserta pelatihan daring langsung saja untuk mengklik *save and continue*. Hasilnya tayangan *step 2* bisa dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Peserta Pelatihan Daring Berhasil Melanjutkan ke Langkah Berikut dalam Melakukan *Submit* Artikel

Setelah peserta pelatihan daring mengklik *save and continue* pada *step 1*, akan terlihat tayangan seperti pada gambar 8. *Step 2* berisi isian untuk melampirkan *file word* artikel yang akan diunggah di laman JBSP dan akan dikirim ke *blind reviewer*. Kalau ada artikel yang siap *submit*, peserta dipersilakan untuk mengunggah *file* tersebut. Akan tetapi kalau tidak ada artikel, peserta hanya diperbolehkan sampai melihat *step 2* ini saja dahulu.

Step 3 berisi *enter metadata*. *Enter metadata* berisi isian atau unggahan kelengkapan isi artikel yang dikirim mulai judul, abstrak, kata kunci, isi artikel kalau diminta, dan daftar rujukan. *Step 4* berisi *upload supplementary file*. *Upload supplementary file* berisi unggahan file artikel yang sudah diuji plagiasi dan *cover letter* atau surat permohonan agar artikel dipertimbangkan untuk dimuat. Akan tetapi kalau tidak ada, langkah ini bisa dilewati saja, dengan mengklik *save and continue*.

Langkah terakhir dari *submission* adalah *step 5*, yaitu *confirmation*. *Confirmation* berisi klik *finish*. Kalau sudah selesai mengisi dan mengunggah semua isian data dan file, calon penulis atau peserta pelatihan daring bisa langsung mengklik *finish*. Tanya jawab antara narasumber dengan peserta pelatihan berlangsung seperti Gambar 9.



Gambar 9 Tanya Jawab antara Narasumber 1 dengan Peserta Pelatihan Daring

Peserta pelatihan sedang melakukan tanya jawab terkait sistem jurnal terbuka dengan narasumber 1. Peserta pelatihan menanyakan apakah pengiriman artikel bersifat pribadi? Narasumber 1 menjelaskan kepada penanya bahwa benar memang pengiriman artikel ke laman JBSP bersifat pribadi karena harus menggunakan *username* dan *password* perorangan yang dibuat secara pribadi atau rahasia. Tidak boleh artikel dikirim dengan menggunakan *username* dan *password* orang lain atau menggunakan identitas yang tidak benar. Pelatihan dilanjutkan dengan pemaparan dari narasumber ke-2 seperti terlihat pada gambar 10.

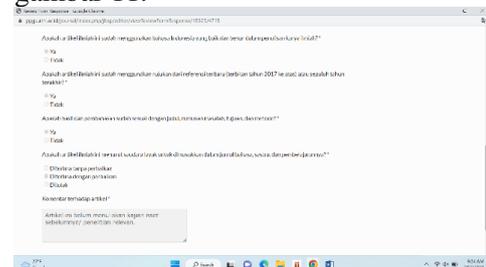


Gambar 10 Narasumber 2 sedang Memaparkan Materi Berknaan dengan Tugas Editor dalam Sistem Jurnal Terbuka

Berbeda dengan narasumber sebelumnya, narasumber 2 menerangkan cara penanganan artikel yang telah masuk ke pengelola Jurnal Bahasa,

Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP). Narasumber 2 mengemukakan bahwa JBSP sejak tahun 2022 s.d. sekarang telah berbasis *Open Journal System (OJS)*. Ini dimaksudkan agar memudahkan lebih terpantaunya proses dari penerimaan artikel di jurnal tersebut. Pelatihan ini diperkuat dengan hasil penelitian (Candra, 2020) bahwa tujuan dari OJS tersebut untuk membantu pengelola dalam pelaksanaan terkhusus untuk kegiatan manajemen jurnal dan proses publikasi artikel supaya lebih prosedural dan tentu saja dapat meningkatkan kemudahan akses.

Berlandaskan hal tersebut sistem yang dimanfaatkan disertai hadirnya *associate editor* dan peran teknis *editorial board* yakni reviewer. Reviewer yang dipilih berdasarkan syarat-syarat yang sudah disepakati pihak pengelola, diantaranya memiliki ID-scopus yang artinya reviewer tersebut telah menulis artikel dan lolos di jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus. Pelatihan yang dilaksanakan kali ini sangat bermakna dan bermanfaat untuk peserta terutama mahasiswa S2 PBSI sebagai calon penulis artikel dan juga memotivasi peserta agar dapat meningkatkan kualitas artikel hasil penelitian yang telah mereka lakukan Firmansyah et al. (2020). Berikut cara dan proses mereviu seperti terlihat pada gambar 11.



Gambar 11 Proses dan Cara Mereviu

Setiap artikel yang ditulis dan masuk melalui OJS ke jurnal JBSP segera dapat ditangani oleh *editor in chief* dengan pertimbangan banyaknya artikel yang telah disubmit. Berdasarkan informasi

dari pengelola JBSP tahun 2022 sampai saat ini telah masuk 143 artikel. Beban penanganan artikel tersebut dikelompokkan lagi berdasarkan widayah atau instansi penulis, kelompok bidang ilmu dan kelompok topik. Lebih lanjut narasumber 2 menerangkan penanganan artikel melalui OJS di JBSP ini tampak bahwa editor in chief dapat memantau pekerjaan penanganan semua artikel dari associate editor. Tetapi dalam pelaksanaannya associate editor tersebut tidak memiliki wewenang untuk mengecek artikel yang dipegang oleh editorin chief bahkan associate editor yang lainnya.

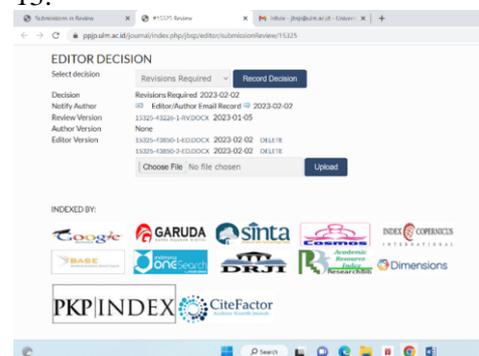
Selama ini editor di JBSP melaksanakan tupoksi berikut: pertama, seorang editor akan menerima tugas dari editor in chief dalam penanganan artikel yang telah diperiksa. Kesesuaian tersebut meliputi kesesuaian visi misi jurnal serta kesesuaian template yang telah ditetapkan oleh pengelola jurnal. Kedua, menetapkan calon *peer-reviewers* berdasarkan pertimbangan kesesuaian dengan tema artikel yang ditugaska. Selanjutnya segera menghubungi *reviewer* tersebut untuk menanyakan kesediaan dan memberi penugasan untuk mereviu artikel melalui surat tugas. Di bawah ini contoh surat tugas seperti terlihat pada gambar 12.



Gambar 12 Surat Tugas *Reviewer*

Ketiga, memeriksa secara kontinu beberapa artikel yang sudah masuk dan dikerjakan oleh *associate editor*. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa artikel tersebut telah direviu oleh *peer-*

reviewers. Pemantauan ini harus sesuai juga dengan surat tugas yang diberikan setelah *reviewer* mengisi kesediaan. Pekerjaan berikutnya *reviewer* yang belum mengembalikan komentar. Sementara durasi waktu yang ditugaskan sudah berakhir. Jika terjadi hal tersebut, seorang *reviewer* dapat diingatkan kembali. Keempat, *peer-reviewers* telah mengembalikan komentar dan rekomendasinya. Kemudian berdasarkan informasi yang telah didapatkan dari *associate editor* telah sesuai. Untuk selanjutnya dapat diberikan sebuah keputusan, baik sementara maupun keputusan akhir. Untuk selanjutnya *associate editor* dapat secepatnya memutuskan secara sementara terkait artikel tersebut. Adapun opsi yang diberikan dalam kolom keputusan dapat berupa sebuah penolakan atau penulis harus melakukan revisi major. Ada juga terdapat putusan dengan artikel yang perlu mendapatkan revisi minor, bahkan sampai batas artikel tersebut diterima. Dalam pengelolaan jurnal ini didapatkan informasi dari pengelola JBSP bahwa jarang sekali artikel tersebut langsung diterima. Di bawah ini contoh bahwa artikel telah dinilai dengan memilih empat opsi seperti terlihat pada gambar 13.



Gambar 13 Artikel Ditolak/Perlu Revisi Major/Revisi Minor/Diterima

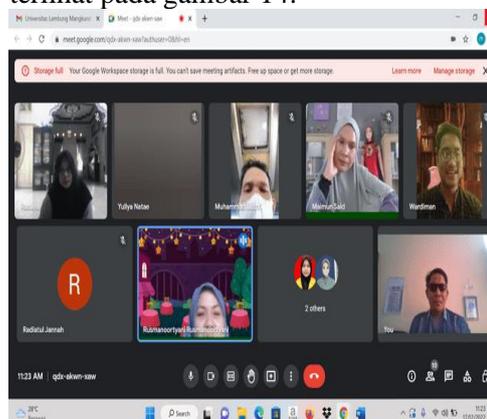
Sepanjang pengelolaan JBSP ini narasumber mengungkapkan bahwa ada ditemukan apabila keputusan revisi minor terjadi. Untuk itu submit revisi

yang dilakukan oleh seorang penulis, baik perseorangan maupun tim cukup diperiksa saja oleh pihak *associate editor* dan tidak terjadi pengembalian ke *peer-reviewers*. Namun, pernah juga terjadi secara khusus jika adanya sebuah keraguan berarti proses penerimaan artikel tersebut dapat pertimbangan kembali. Apabila terjadi keputusan revisi bersifat major, submit revisi dari penulis perlu ditelaah lagi oleh *peer-reviewers*. Secara teknis tim pengelola jurnal akan memilih file artikel dari penulis kemudian dipindahkan ke proses review kedua, untuk selanjutnya dihubungi reviewer yang sama agar dapat mereview kembali. Artinya, penulis artikel tersebut dapat merevisi kembali berdasarkan catatan/komentar kedua yang diterima.

Keempat, apabila artikel sudah diperbaiki oleh penulis dan dilakukan penilaian sudah bagus dan terjadi kesesuaian, baik dari segi substansi maupun gaya selingkung di JBSP, *associate editor* atau editor *in chief* telah memberi keputusan akhir. Opsi keputusan akhir berupa artikel tersebut dapat lolos dan akan publish di JBSP atau bisa jadi terjadi penolakan yang artinya artikel itu tidak bisa ditayangkan di JBSP. Selanjutnya *associate editor* akan memberitahukan bahwa artikel yang dikirim dapat diterima ataupun ditolak kepada penulis. Kelima, kadang-kadang dalam kasus tertentu *associate editor* bisa saling berdiskusi dan memberi pertimbangan dengan editor *in chief* berkenaan dengan keputusan terhadap artikel yang siap diterbitkan (*publish*).

Berikutnya narasumber juga membahas tentang peran editor teknis. Editor teknis di JBSP ada dua bagian, pertama, editor bahasa untuk melihat dan memeriksa penggunaan bahasa yang dalam artikel. Kedua editor layout bertugas melayout artikel untuk dipublish, menuliskan judul singkat pada header, menuliskan tanggal diterima, direview, dipublish, dan lain-lain. Kedua

editor tersebut sudah melaksanakan tupoksi dengan baik, sehingga JBSP dari tahun 2011 s.d. sekarang dapat terbit dengan konsisten dan kontinu. Setelah pemaparan dari narasumber ke-2, terjadilah diskusi dan tanya jawab seperti terlihat pada gambar 14.



Gambar 14 Tanya Jawab antara Narasumber 2 dengan Peserta Pelatihan Daring

Sesi tanya jawab dilaksanakan diakhir penjelasan narasumber 2. Peserta pelatihan bertanya berkenaan dengan tupoksi editor dalam pengelolaan sistem jurnal terbuka JBSP dengan narasumber 2. Peserta pelatihan menanyakan bagaimana cara agar artikel yang dikirim dapat diterima di JBSP SINTA 4? Narasumber 2 segera menjawab pertanyaan tersebut. Berikut jawaban dari narasumber 2 bahwa setiap penulis berharap agar artikel yang dikirim dapat diterima dan terbit di dalam jurnal yang dituju. Namun, kenyataannya ada beberapa opsi. Ketika memilih opsi yang diterima saran narasumber 2 kepada penanya bahwa harus sesuai dengan tema jurnal dan gaya selingkung di dalam jurnal tersebut. Narasumber memberikan arahan sepakat dengan pendapat Hamid & Widjaja (2021) bahwa setiap penulis artikel, baik perseorangan maupun tim wajib membaca panduan untuk penulis yang telah disediakan pihak JBSP di laman OJS karena setiap jurnal mempunyai ketentuan yang harus dipenuhi. Jika ada revisi disarankan juga

harus memperbaiki sesuai catatan dan dikirm ulang, sehingga artikel tersebut dapat dikatakan lolos dan terbit.

Hasil evaluasi pelatihan ini adalah 8 orang peserta pelatihan dapat melakukan register dan login di laman Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya (JBSP). Kendala yang dihadapi selama pelatihan daring adalah gangguan sinyal di masing-masing daerah peserta pelatihan yang menyebabkan ada 1 orang yang terkadang keluar jaringan google meet. Akan tetapi ketika sinyal internet menguat, peserta pelatihan yang bersangkutan dapat kembali bergabung dalam pelatihan melalui google meet. Hasil kegiatan ini juga menunjukkan respon positif dari para peserta pengabdian untuk pengembangan kompetensi mereka dalam menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Ilham et al. (2022).

Hal ini sesuai dengan pengelolaan OJS yang harus memenuhi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbudristek. Terkait Akreditasi Jurnal yang mengharuskan jurnal dikelola secara online karena akan lebih mudah dan cepat dalam hal pengaksesan (Mumen et al., 2020).

SIMPULAN

Simpulan Pelatihan daring Sistem Jurnal Terbuka (Open Journal System) bagi Calon Penulis Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ULM adalah 8 orang mahasiswa baru semester ganjil tahun akademik 2022/2023 berhasil melakukan register dan login di laman JBSP. Simpulan lainnya adalah 8 orang peserta pelatihan daring dapat mengetahui langkah-langkah mengirim artikel di laman JBSP.

Keterbatasan pengabdian ini terletak pada ketidakadaan naskah artikel pada semua peserta pelatihan. Hal itu menyebabkan langkah submit artikel tidak dapat dilakukan secara lengkap.

Tindak lanjut dari pelatihan daring ini adalah peserta diharapkan dapat juga mengirim artikel ke jurnal daring lainnya yang menggunakan OJS. Tindak lanjut berikutnya adalah peserta pelatihan dapat menulis artikel ilmiah melalui pelatihan penulisan artikel ilmiah. Hal itu agar peserta pelatihan dapat melakukan register, login, dan *submit* melalui *OJS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, T. (2020). Perancangan aplikasi jurnal online dengan open journal system (OJS) pada jurnal STMIK IBBI. *Jurnal Ilmiah Core IT: Community Research Information Technology*, 8(1), 173-179.
- Effendi, R. & Jumadi. (2019). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal internasional di program studi tadaris bahasa inggris uin antasari*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Firmansyah, A., Qadri, R. A., & Arham, A. (2020). Pelatihan melalui web seminar terkait publikasi artikel untuk menembus jurnal sinta 2 dan scopus. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang*, 5(2), 131-138.
- Hafizh, M., Terfiadi, S. Y., & Trisiniarti, N. (2022). Pelatihan panduan *submit* artikel ilmiah di *ojs* (open journal system) dan strategi *Publish*. *Al Tafani, Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 216-221.
- Hamid, A. R. A., & Widjaja, F. F. (2021). *Publikasi dalam jurnal medis: sudut pandang editor*. Universitas Indonesia Publishing.
- Hasanudin, C., Fitriainingsih, A., Rosyida, F., Noeruddin, A., & Umaidah (2021). Pelatihan menulis artikel untuk jurnal nasional terakreditasi dan mengirim melalui *open journal system* (ojs). *Indonesian Journal of Community Service*, 1(3), 549-555.
- Hasmawati, Abdal, N. M., Bakhtiar, M.I., Anwar, M. & Yusri. (2020). PKM

- Pelatihan pengelolaan jurnal dalam lingkup universitas negeri makassar. *PENGABDI: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 106-111.
- Idris, Subekti, A., & Sulisty, W.D. (2020). Pelatihan karya tulis ilmiah dan pengelolaan jurnal elektronik sebagai media halaqoh ilmiah di pesantren luhur. *Jurnal Praksis dan Dedikasi (JPDS)*, 3(1), 11-20.
- Ilham, A., Sarip, M., & Setiadi, S. (2022). Peningkatan kompetensi profesi guru bahasa arab melalui pelatihan penulisan dan publikasi artikel ilmiah berbasis open journal system. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 7-13.
- Khobir, A., Chonitsa, A., Musa, M.M., Fadhila, A.C., Handoyo, T., Priyatun, I., Salamah, S., & Adinugraha, H.H. (2022). Pelatihan publikasi jurnal internasional bereputasi bagi mahasiswa uin kh. abdurrahman wahid. *Jubaedah: Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah*, 2(2), 172-178.
- Mumen, M. A., Oganda, F. P., Lutfiani, N., & Handayani, I. (2020). Implementation of OJS based iJC media E-journal system at university of pramita Indonesia. *Aptisi Transactions on Management (ATM)*, 4(2), 168-177.
- Nugrahadi, D. T., Muliadi, M., & Herteno, R. (2022). Pelatihan dan pendampingan penggunaan open journal systems (ojs) bagi guru di SMPN 8 Banjarbaru. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 452-458.
- Rafiek, M., Zulkifli, & Noortyani, R. (2019). *Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk jurnal nasional di program studi tadris bahasa inggris uin antasari*. UIN Antasari Banjarmasin.
- Rafiek, M., & Effendi, R. (2021). *Pelatihan daring menulis dan mengirim artikel ke ojs jurnal internasional terindeks scopus prodi s2 pendidikan bahasa dan sastra indonesia pps ulm*. Prodi S2 Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.
- Rafiek, M., Noortyani, R., & Fajriah, N. (2022). Pelatihan penulisan artikel jurnal dan pengenalan aplikasi mendeley bagi mahasiswa s1 universitas palangka raya. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1342-1350.
- Rafiek, M., Noortyani, R., Jumadi, J., & Effendi, H. R. (2022b). Pelatihan daring penulisan artikel jurnal internasional bagi dosen pendidikan bahasa dan sastra indonesia ULM, UM Banjarmasin, dan STKIP PGRI Banjarmasin. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1355-1362.